



Gebyar UMKM

Hobi Tanaman Sejak SMP, Jadikan Dimas Pebisnis Sukses Aglonema

MENJADI pembisnis yang sukses adalah cita-cita setiap orang, hal itu yang dilakukan Dimas Hendra Adiputra dengan bisnis tanaman aglonema yang dimilikinya. Dengan ketekunannya serta hobi tanaman sejak SMP, membuatnya menjadi pebisnis sukses tanaman aglonema.

Dimas mengatakan, saat dirinya duduk di bangku SMP ia telah menyukai tanaman hias, yaitu kamboja/adenium, di mana ia senang mengumpulkan

berbagai warna. Hingga saat SMA dirinya sudah menjual belikan tanaman yang dimilikinya.

"Saat saya kelas tiga, saya ikut pameran dan banyak tanaman yang laku, sehingga saya mengembangkan lahan dari 3x5 meter menjadi 15x5 meter di samping rumah," ungkapnya belum lama ini.

Pria asal Yogyakarta itu menjelaskan, setelah memperluas lahan, dirinya mulai menambah jenis tanaman koleksinya, seperti gelombang cinta. Di mana saat

2006 dirinya membeli tanaman itu kurang lebih 200 daun untuk dirawat dan dijual nantinya. Saat itu harganya belum melambung tinggi pada 2007.

"Kemudian pada 2009 semua harga tanaman turun. Di mana harga anggrek yang biasanya stabil, harganya ikut turun juga. Akhirnya semua tak borongke (dijual semua, Red) dan melanjutkan kuliah dengan jurusan ekonomi," jelasnya.

Baca HOBI... Hal II



RAWAT: Dimas saat menunjukkan perkembangan tanaman aglonema di pekarangan depan rumahnya di Kotagede Yogyakarta, beberapa waktu yang lalu.

Hobi Tanaman Sejak SMP, Jadikan Dimas Pebisnis Sukses Aglonema

sambungan dari hal Joglo Jogja...

Saat dirinya masih kuliah dan menempuh semester akhir, pada 2013 ada rasa keinginan untuk terjun lagi berbisnis tanaman, di saat yang bersamaan ada pesanan tan-

aman dari teman untuk mencari aglonema dengan budget Rp10 juta bisa dapat berapa pot bunga.

"Saat itu saya disuruh pergi ke Jakarta untuk mencari

aglonema itu, dengan budget Rp10 juta, plus biaya akomodasi Rp3 juta saya berangkat dan mendapatkannya. Dari sana saya mulai suka dan bisnis aglonema," tambahnya.

Ia menambahkan, pada 2014 ia memulai kembali bisnis tanaman aglonema, lantaran telah bisa mengembangkannya perlahan. Dimas kembali membangun peka-

rangan 3x5 meter di depan rumahnya khusus untuk tanaman aglonema.

"Sembilan bulan berse-
lang, saya iseng-iseng
untuk menjual tanaman

aglonema ke salah satu ap-
likasi jual beli online dan
banyak dari luar daerah
yang membeli. Untuk satu
daun aglonema dibandrol
dengan harga mulai dari

Rp10 ribu hingga paling
mahal Rp10 juta. Harga itu
sudah stabil daripada saat
Covid-19 yang bisa menca-
pai Rp100 juta per potnya,"
pungkasnya. **(riz/all)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005